

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan usaha peternakan unggas di Sumatera Barat saat ini semakin pesat dan memberikan kontribusi besar dalam pemenuhan kebutuhan protein hewani. Unggas khususnya ayam pedaging merupakan salah satu komoditi ternak ayam yang banyak diminati oleh semua lapisan masyarakat. Dengan banyaknya permintaan masyarakat akan daging ayam ras maka usaha peternakan ayam ras pedaging banyak bermunculan. Salah satu daerah yang mengembangkan usaha peternakan ayam ras pedaging yaitu Provinsi Sumatera Barat.

Berdasarkan BPS Provinsi Sumatera Barat (2017), jumlah populasi ayam ras pedaging pada tahun 2016 mencapai 18.790.036 ekor. Secara ekonomi pengembangan usaha peternakan ayam ras pedaging di Sumatera Barat memiliki prospek bisnis yang menguntungkan, karena produksi dan permintaan setiap tahunnya selalu bertambah. Usaha peternakan ayam ras pedaging rentan dalam perkembangannya sedangkan peluang untuk mendapatkan keuntungan atau kerugian juga sangat besar kemungkinannya dan tidak sedikit usaha peternakan yang mengalami kerugian dan akhirnya harus menutup usahanya. Oleh karena itu, agar usaha peternakan ayam ras pedaging terus berkembang dan menguntungkan, perlu dilakukan pengelolaan yang baik, mulai dari manajemen produksi, keuangan, sumber daya manusia, hingga pemasaran. Salah satu daerah yang banyak mengembangkan usaha peternakan ayam ras pedaging di Sumatera Barat adalah Kota Pariaman.

Berdasarkan BPS Kota Pariaman (2017), jumlah populasi ayam ras pedaging di Kota Pariaman adalah 1.656.500 ekor. Di Kecamatan Pariaman Selatan

populasi ayam ras pedaging pada tahun 2013 mencapai 429.000 ekor dan pada tahun 2016 meningkat menjadi 541.500 ekor. Di Kecamatan Pariaman Selatan, khususnya di Desa Kampung Apar terdapat 5 usaha peternakan ayam ras pedaging. Salah satu peternakan yang memelihara usaha ayam ras pedaging adalah Peternakan Berkah. Usaha peternakan ayam ras Pedaging Berkah dipimpin oleh Bapak Nursal Bakri. Peternakan Berkah memulai usahanya pada tahun 2014 dengan populasi ayam sebanyak 5.000 ekor/periode. Sistem usaha yang dilakukan Peternakan Berkah adalah secara kemitraan, yaitu bekerja sama dengan PT Charoen Pokphand Indonesia. Dari tahun 2014 sampai tahun 2016 peternakan ini mengalami perkembangan dengan menambah 1 buah kandang dengan populasi ayam sebanyak 11.000 ekor/periode. Pada bulan November 2016 Peternakan Berkah tidak bermitra lagi dengan PT Charoen Pokphand Indonesia. Hal ini disebabkan karena kerja sama yang dijalankan kurang menguntungkan bagi peternak. Pada akhir tahun 2016 Peternak Berkah menjadi peternakan mandiri dengan dua lokasi kandang yang yang berbeda. Dimana masing-masing lokasi memiliki populasi ayam sebanyak 5.500 ekor/periode dan sebanyak 4.000 ekor/periode. Dalam satu tahun Peternakan Berkah bisa memproduksi 5-6 kali periode, dengan masa pengosongan kandang selama 10-30 hari/periode.

Secara geografis daerah Kota Pariaman berada dekat dengan pantai yang memiliki suhu tinggi sehingga kurang cocok untuk pengembangan usaha peternakan ayam ras pedaging, hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi peternak ayam ras pedaging. Kondisi seperti ini menyebabkan ayam banyak minum, nafsu makan berkurang dan ayam mudah stres sehingga tidak tercapainya pertumbuhan bobot badan yang maksimal. Sebaliknya jika kondisi lingkungan berada pada

suhu rendah maka konsumsi pakan meningkat, sehingga biaya yang dikeluarkan untuk pemenuhan pakan bertambah.

Biaya terbesar dalam pemeliharaan ayam ras pedaging terdapat pada biaya pakan. Kondisi saat ini pada Peternakan Berkah pemberian pakan pada fase stater dan finisher diberikan menurut perhitungan peternak itu sendiri. Sehingga menyebabkan konsumsi pakan melebihi pemberian pakan ayam pada umumnya. Hal ini berpengaruh terhadap biaya produksi, dimana jika pakan terlalu banyak diberikan maka biaya produksi juga akan meningkat. Menurut Tim Karya Tani Mandiri (2009) jumlah pakan yang dibutuhkan pada fase stater untuk setiap ekor ayam sampai umur empat minggu adalah 1.520 gram. Sedang pada fase finisher umur 30-57 hari jumlah pakan yang dibutuhkan adalah 3.829 gram/ekor.

Manajemen pemeliharaan dan perawatan kandang pada Peternakan Berkah tidak dilakukan sehingga sebagian lantai kandang rusak dan tidak bisa dipakai. Hal ini menyebabkan jumlah produksi pada kandang tidak maksimal. Pada tahun 2017 salah satu bangunan kandang pada Peternakan Berkah roboh yang disebabkan oleh pohon tumbang akibat angin. Daerah pemasaran ayam ras pedaging Peternakan Berkah yaitu Kota Pariaman, Kabupaten Padang Pariaman, Kota Padang, dan Kabupaten Pasaman. Pemasaran dimulai berdasarkan berat badan ayam, yaitu pada berat 1,2-2,5 kg dengan umur panen 32-39 hari. Pengelolaan suatu usaha sangat berhubungan dengan keuangan baik untuk biaya produksi yang dikorbankan serta memperhitungkan aspek pengeluaran sehingga dapat mencapai keuntungan yang diharapkan sesuai dengan tujuan perusahaan. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap peternakan ayam pedaging pola mandiri dengan judul

# **“Analisis Pendapatan Ayam Ras Pedaging Peternakan Berkah Di Desa Kampung Apar, Kecamatan Pariaman Selatan, Kota Pariaman”.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan aspek teknis di peternakan ayam ras pedaging Berkah.
2. Berapa besar pendapatan yang diterima oleh peternakan ayam ras pedaging Berkah.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui penerapan aspek teknis di peternakan ayam ras pedaging Berkah.
2. Untuk mengetahui berapa besar pendapatan yang diterima oleh peternakan ayam ras pedaging Berkah.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peternak untuk pengambilan keputusan dimasa yang akan datang dalam mengembangkan usahanya.
2. Sebagai informansi bagi pemerintah dan instansi terkait tentang besarnya biaya yang dikeluarkan untuk usaha ayam ras pedaging dan analisis keuntungan ayam ras pedaging.
3. Sebagai pedoman, sumber informasi dan referensi bagi penelitian dibidang yang sama.